

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBAYARAN GAJI
KARYAWAN PT. POS INDONESIA (PERSERO) PUSAT
KOTA MAKASSAR**

Andi Annisa Purnamasari (1392142022)

Jurusan Akuntansi

Universitas Negeri Makassar

Pembimbing 1 : Sahade, S. Pd., M.Pd.

Pembimbing 2: Drs. H. M. Anwar Kadir, M.Ak.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang telah diterapkan dan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan secara parsial. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penggajian sebagai variabel independen dan efektivitas pengendalian internal sebagai variabel dependen. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar dan sampel penelitian ini adalah seluruh kuesioner yang dikembalikan oleh responden kepada peneliti yaitu sebanyak 30. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan dengan menyebarkan kuesioner. Rancangan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kualitas Data, Analisis Regresi Linier Sederhana, dan Uji Hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan secara parsial.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Efektivitas Pengendalian Internal.

Abstract. This research aimed at knowing the implementation of payroll accounting information system that has been implemented and to indicate the influence of payroll accounting information system toward the effectiveness of internal control of employees salary payment partially. The variables used in this research were payroll accounting information system as independent variable and effectiveness of internal control as dependent variable. The population in this research was the entire employees at PT. Pos Indonesia (Persero) City Center of Makassar and the sample was the entire questionnaire returned by the respondents to the researcher as much as 30. Techniques of data collection used were interview, documentation, and

questionnaire. The data analysis designs used in this research were test data quality, simple linear regression analysis and hypothesis testing.

The result of this research showed that payroll accounting information system implemented in accordance with the system and procedure that has been set and payroll accounting information system have significant influence toward the effectiveness of internal control of employees salary payment partially.

Keywords: Payroll Accounting Information System and the Effectiveness of Internal Control.

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang ketat, terutama dalam bidang pertukaran informasi. Informasi merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap perusahaan dalam mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari karena dapat membantu pengambilan keputusan. Salah satu pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi.

Suatu sistem informasi dibuat untuk suatu keperluan tertentu atau untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda tergantung pada keperluan dan permintaan pengguna. Oleh karena kepentingan yang harus dipenuhi sangat beraneka ragam, maka sistem informasi pun semakin beraneka ragam. Demikian pula dengan Sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan serta pengendalian internal suatu perusahaan. Begitu juga dengan sistem informasi akuntansi penggajian, dimana Suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang baik dalam suatu perusahaan, diharapkan akan diperoleh suatu data informasi yang pasti mengenai gaji, sehingga perusahaan dapat mengalokasikan biaya seefisien mungkin dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Masalah gaji karyawan mungkin merupakan masalah manajemen karyawan yang paling kompleks dan merupakan salah satu aspek yang paling berarti, baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Gaji adalah bentuk kompensasi atas prestasi karyawan yang bersifat *financial* yang menimbulkan kepuasan kerja. Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda - beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang mereka tempati pada perusahaan tersebut.

Mulyadi (2001:285) mengemukakan “sistem informasi akuntansi penggajian digunakan untuk melaksanakan perhitungan, pembayaran, dan pencatatan gaji

bagi karyawan yang dibayar tetap bulanan.”Oleh karena itu, penggajian seharusnya dikelola secara profesional untuk menghindari terjadinya manipulasi gaji oleh pihak-pihak tertentu. Pengelolaan gaji yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan akan mengakibatkan kekecewaan pada karyawan dan kerugian pada perusahaan, untuk itu dibutuhkan adanya pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian.

pengendalian internal diperlukan untuk menetapkan jumlah yang benar atas gaji dan upah yang dibayarkan kepada setiap karyawan dan untuk memperoleh keyakinan (jaminan) bahwa gaji dan upah yang dibayarkan kepada karyawan yang berhak menerimanya, selain itu juga untuk mencegah pembayaran gaji dan upah kepada karyawan yang fiktif atau jumlah gaji yang dibayarkan terlampaui besar atau tidak benar. Pengendalian internal ini juga berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam pembayaran gaji.

Pengelolaan dan penerapan pengendalian internal yang baik pada suatu perusahaan akan lebih memudahkan perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Maka dari itu sangat diperlukan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian dalam perusahaan karena dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai, maka akan memiliki pengendalian internal penggajian yang efektif. Dari latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBAYARAN GAJI KARYAWAN PT. POS INDONESIA (PERSERO) PUSAT KOTA MAKASSAR.”**

2. Tinjauan Pustaka

a. Sistem Informasi Akuntansi

1) Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wijayanto (2001:4) sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai berikut :

Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen.

b. Sistem Informasi Akuntansi Peggajian

1) Definisi Sistem Informasi Akuntansi Peggajian

Menurut Mulyadi (2001: 12) “sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya.” Selain itu, Mulyadi (2001:285) juga mengemukakan “sistem informasi akuntansi penggajian

digunakan untuk melaksanakan perhitungan, pembayaran, dan pencatatan gaji bagi karyawan yang dibayar tetap bulanan.”

c. Pengendalian Internal

1) Definisi Pengendalian Internal

Menurut Tunggal (2011:3) definisi pengendalian internal yaitu:

Pengendalian internal adalah representatif dari keseluruhan kegiatan di dalam organisasi yang harus dilaksanakan, dimana proses yang dijalankan oleh dewan komisaris ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan pengendalian operasional yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

2) Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:321) mengatakan bahwa unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian adalah:

- a) Organisasi
 - (1) Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi keuangan.
 - (2) Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.
- b) Sistem Otorisasi
 - (1) Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama.
 - (2) Setiap perubahan gaji dan upah karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan Direktur Keuangan.
 - (3) Setiap potongan atas gaji dan upah karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus didasarkan atas surat potongan gaji dan upah yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
 - (4) Kartu jam hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatat waktu.
 - (5) Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen karyawan yang bersangkutan.
 - (6) Daftar gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi personalia.
 - (7) Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
- c) Prosedur Pencatatan
 - (1) Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah karyawan.
 - (2) Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi
- d) Praktik yang Sehat
 - (1) Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.

- (2) Pemasukan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
- (3) Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
- (4) Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
- (5) Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

d. Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian

Menurut Almasdi (2006:66) menyatakan bahwa definisi efektivitas adalah “ketepatan suatu tindakan atau kesempurnaan (jaminan) hasil suatu pekerjaan itu sendiri.” Arens dan loebbecke (2005:573) mengemukakan bahwa efektivitas pengendalian internal penggajian meliputi:

- 1) Pembayaran gaji yang dicatat adalah untuk pekerjaan yang secara akrual dilaksanakan oleh pegawai *non fiktif* (keberadaan).
- 2) Transaksi penggajian yang ada telah dicatat (kelengkapan)
- 3) Transaksi penggajian yang telah dicatat adalah jumlah waktu kerja akrual dan tingkat upah yang semestinya, pemotongan dihitung dengan semestinya (akurasi).
- 4) Transaksi penggajian diklasifikasikan dengan memadai (klasifikasi).
- 5) Transaksi penggajian dicatat pada waktu yang tepat (tepat waktu).
- 6) Transaksi penggajian dimasukkan dalam berkas induk penggajian dengan semestinya, dan diikhtisarkan dengan semestinya (posting dan pengikhtisaran).

3. Metode Penelitian

a. Variabel dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi penggajian dan variabel terikat yaitu Efektivitas Pengendalian Internal.

2) Desain Penelitian

Penelitian ini berusaha menjawab pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan sebagai sumber data yaitu berupa opini dan informasi dari responden yang diperoleh dengan memberikan kuisioner yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan variabel penelitian. Kuisioner tersebut kemudian akan diberikan secara langsung kepada para karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar sehingga nantinya peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan. Data primer juga diperoleh melalui wawancara langsung dengan manajer

keuangan PT.Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan, misalnya sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, tugas dan fungsi bagian dalam struktur organisasi dan data yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi Penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal.

b. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Definisi Operasional

- a) Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (X) adalah sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menangani atau melaporkan transaksi-transaksi dan memberikan informasi terkait dengan penggajian karyawan.
- b) Efektivitas Pengendalian Internal (Y) adalah ketepatan suatu tindakan dengan cara yang benar dalam mencapai tujuan pengendalian internal.

2) Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran variabel digunakan alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur data-data yang akan dianalisis dari hasil survey atau penelitian langsung melalui kuisioner yaitu Skala pengukuran variabel yang diambil adalah skala Likert. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian menurut Sugiyono (2014:168) bahwa indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dimana setiap pertanyaan diukur dengan 5 skala dan tiap posisi mempunyai bobot sebagai berikut:

- a) Jawaban STS dengan nilai 1 : Sangat Tidak Setuju,
- b) Jawaban TS dengan nilai 2 : Tidak Setuju
- c) Jawaban RR dengan nilai 3 : Ragu-ragu
- d) Jawaban S dengan nilai 4 : Setuju
- e) Jawaban SS dengan nilai 5 : Sangat Setuju

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar dengan jumlah Karyawan 135 orang.

2) Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* atau dengan menentukan sendiri sampel yang ingin diambil oleh peneliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan pertimbangan dari jumlah keseluruhan karyawan Tetap di PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar yaitu sebanyak 135 orang karyawan dan hanya sebagian karyawan tetap yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian

yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang karyawan yang terdiri dari bagian keuangan, bagian akuntansi, bagian dukungan umum, bagian pengawasan unit pelayanan luar (PUPL), bagian solusi IT, bagian Giro dan penyaluran dana, serta bagian penjualan.

d. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Dokumentasi yaitu melakukan pencatatan dan pengcopyan atas data -data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.
- 2) Kuesioner yaitu mengumpulkan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang diukur berdasarkan skala likert.
- 3) Wawancara yaitu melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak yang berkompeten dan berwenang dalam memberikan data yang dibutuhkan yaitu dengan manajer keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar.

e. Rancangan Analisis Data

1) Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item*. Total *correlation* dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan “valid”. Namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “tidak valid” (Ghozali,2011).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbachs Alpha* (α). Jika nilai koefisien alpha $> 0,60$ maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel (Ghozali,2011).

2) Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*Independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*) (Syofian Siregar,2014:379). Menurut Sugiyono (2014:204) Persamaan umum regresi linear sederhana adalah yakni:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Kinerja Karwayan (variabel terikat)

X = Sistem Informasi Akuntansi (variabel bebas)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3) Koefisien Determinasi Parsial (r)

Koefisien determinasi parsial (r) digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi parsial terletak antara -1 hingga +1. Nilai r yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang erat antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan nilai r yang mendekati +1 menunjukkan semakin erat hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai r parsial yang semakin mendekati angka nol menunjukkan kekuatan hubungan yang semakin lemah antara kedua variabel. Tabel 2 menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Korelasi sangat tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,79	Korelasi tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,59	Korelasi sedang
Antara 0,20 sampai dengan 0,39	Korelasi rendah
Antara 0,01 sampai dengan 0,19	Korelasi sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2014:192)

4) Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2009:230):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Uji perbandingan (nilai t yang dihitung)

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinan

Selain menggunakan rumus diatas pengujian signifikansi koefisien korelasi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk menentukan nilai t_{tabel} dapat ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

4. Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembayaran Gaji Karyawan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT.Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar terdapat sistem dan prosedur yang dijalankan membentuk suatu sistem informasi akuntansi penggajian. Selain itu, terdapat dokumen, catatan akuntansi dan laporan yang digunakan sebagai dasar dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penggajian, serta terdapat pengendalian internal yang digunakan dalam proses monitoring sistem informasi akuntansi penggajian. Meskipun terdapat perbedaan dengan teori sistem informasi akuntansi penggajian tetapi dokumen, catatan akuntansi, dan laporan yang digunakan berguna dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penggajian dan untuk pengendalian internal penggajian. Seperti yang dinyatakan Romney dan Steinbart (2005:199) bahwa berbagai dokumen dan catatan-catatan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pengendalian. Dengan demikian, PT.Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar memiliki sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai didukung dengan adanya dokumen, catatan akuntansi, dan laporan yang digunakan dalam mencapai tujuan pengendalian internal penggajian.

Sementara itu, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen sistem informasi akuntansi penggajian (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen efektivitas pengendalian internal (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana dapat diketahui persamaan yang menunjukkan nilai koefisien regresi atau b sebesar 1,489. Hal ini menandakan bahwa koefisien regresi variabel independen sistem informasi akuntansi

penggajian memiliki pengaruh positif sebesar 1,489 terhadap variabel dependen efektivitas pengendalian internal, artinya semakin baik sistem informasi akuntansi penggajian maka efektivitas pengendalian internal akan meningkat.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis atas pengujian pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal secara parsial (Uji t) sebagai mana tertera pada table 4.9 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel sistem informasi akuntansi penggajian lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $6.188 > 1.701$ maka H_0 yang menyatakan sistem informasi akuntansi penggajian tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan PT.Pos Indonesia (persero) pusat kota makassar dinyatakan ditolak. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang menyatakan sistem informasi akuntansi penggajian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan PT.Pos Indonesia (persero) pusat kota makassar, diterima. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Riana Puji Rahayu (2012) bahwa “sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan pada PT. Tjimindi Subur”.

Sedangkan, untuk hasil koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan nilai r square sebesar 0,578 artinya kontribusi sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal sebesar 0,168 dan 0,422 ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5. Penutup

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat di ambil kesimpulan berikut:

- 1) Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar terdapat sistem dan prosedur yang dijalankan membentuk suatu sistem informasi akuntansi penggajian, serta terdapat dokumen, pencatatan akuntansi dan laporan yang digunakan sebagai dasar dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penggajian. Selain itu, terdapat pengendalian internal yang digunakan dalam proses monitoring sistem informasi akuntansi penggajian.
- 2) Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar.
- 3) Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai r square sebesar 0,578 sedangkan 0,422 dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan.

- 1) Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada pelaksanaan penggajian pada PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar, penulis menyarankan sebaiknya untuk pengendalian internal dilakukan oleh bagian keuangan agar lebih memudahkan pengawasan, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan cepat waktu.
- 2) bagi instansi terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penggajian.

6. Daftar Pustaka

a. Buku

- Arens, Alvin A., and James K. Loebbecke. Alih bahasa: Amir Abdi Yusuf. 2005. *Auditing an Integrated Approach- Auditing pendekatan terpadu Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid 1 Edisi 15*. Jakarta: Erlangga.
- Adikoesoemo. 2000. *Sistem-sistem Akuntansi*. Bandung: Tarsito.
- Almasdi, yunus suit. 2006. *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Boynton, C. William., Johnson, N Raymond., Kell, G Walter. 2002. *Modern Auditing. Seventh Edition*. Diterjemahkan oleh: Paul A Rajoe dkk. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cushing, B.E. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Terjemahan Kosasih. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Fathoni, Abdurrahmat DV. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi Kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Profesi Akuntan Publik Indonesia 2001*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Cetakan ketiga Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2016. *Sistem akuntansi cetakan kedua edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*. Bandung: Lingga Jaya.
- _____. 2005. *Accounting Information System di indonesiakan oleh Dewi Fitriasari & Deni Amos Kwary*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi cetakan keenam edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, V. 2010. *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tunggal. A. W. 2011. *Teori dan Kasus Internal Auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Wilkinson, Joseph W. Alih bahasa: Agus Maulana. 2000. *Accounting and Information system, Sistem Informasi Akuntansi Cetakan Pertama*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wijayanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Winarno, W. W. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

b. Skripsi dan Jurnal

Rahayu, Riana Puji. 2012. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal Pembayaran Gaji Karyawan pada PT. Tjimindi Subur*. Skripsi. Universitas Kristen Maranatha.

Kencono, Rio. 2016. *Pengaruh Sistem Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Gaji (Studi Kasus Pada SPPBE PT. Puspita Cipta Di Kuningan)*. Jurnal. Akademi Akuntansi Keuangan dan Perbankan Indonesia (AAKPI). Serang, Banten.

Permatasari, Yeni. 2017. *Analisis Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Dalam Usaha Mendukung Efektivitas Pengendalian Intern Studi Kasus Pada PT. Delta Merlin Dunia Tekstil IV*. Skripsi. Institute Agama Islam Negeri Surakarta.